

PENERAPAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS IV SDN BODANG 01 LUMAJANG

Khusnul Khovia¹, Eka Ismaya Indra Purnamanita², Inaya Fitri Dwi Hidayati³

¹STIT Miftahul Midad Lumajang, ²STIT Muhammadiyah Lumajang, ³STIT Miftahul Midad Lumajang

¹khoviakhusnul@gmail.com, ²ismayaworkspace@gmail.com, ³inayafitri3086@gmail.com

DOI:

Received: Juni 2024

Accepted: Juni 2024

Published: Juli 2024

Abstract :

SDN Bodang 01 class IV students still have difficulty pronouncing letters so that when reading they are often confused. There are several things that cause students' low reading skills, the impact of teachers not using interesting media to improve students' reading skills, library visiting hours are low, and students are still too busy to play, even the library at the school itself is rarely opened. Therefore, the aim of this research is to determine and test the effectiveness of using Big Book media in improving reading skills. This research uses a qualitative approach. This type of research is a case study, Data Collection: Observation, Interview and documentation, Analysis of this research data Data Reduction/Condition Data, Data Display (Data Presentation), Conclusion Drawing/Verification, Triangulation of this research is the technique and source . The application of Big Book media in effective Indonesian language learning in learning to read in class IV at SDN Bodang 01 Lumajang involves a combination of choosing the right book, expressive reading, active interaction, creative follow-up activities, formative evaluation, and constructive feedback. These strategies significantly improve students' reading skills, increase their interest and motivation in reading, and strengthen their understanding of the text. Research shows that students respond very positively to the use of Big Book media in learning to read. They show high enthusiasm, find it easier to understand the text, and are more motivated to read. The attractive illustrations in the Big Book play an important role in increasing students' interest and understanding of the story.

Key Word: *Big book media, reading skills*

Abstrak :

SDN Bodang 01 kelas IV siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan huruf sehingga pada saat membaca mereka sering kebingungan. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca siswa, dampak dari Guru yang belum menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, jam kunjungan perpustakaan rendah, dan siswa masih terlalu sibuk untuk bermain, bahkan perpustakaan yang ada di sekolah itu sendiri jarang dibuka Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji efektivitas penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Jenis penelitian ini adalah studi kasus, Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan dokumentasi, Analisa data penelitian ini Data Reduction/Condition Data, Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/Verification, Triangulasi penelitian ini adalah tehnik dan sumber. penerapan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang melibatkan kombinasi dari pemilihan buku yang tepat, pembacaan ekspresif, interaksi aktif, kegiatan lanjutan yang kreatif, evaluasi formatif, dan umpan balik konstruktif. Strategi-strategi ini secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa, meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam membaca, serta memperkuat pemahaman mereka

tentang teks. Penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media Big Book dalam pembelajaran membaca. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi, merasa lebih mudah memahami teks, dan lebih termotivasi untuk membaca. Ilustrasi menarik dalam *Big Book* memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap cerita.

Kata kunci: *media big book, Keterampilan membaca*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pelatihan atau bimbingan yang teratur dan sistematis kepada peserta didik dewasa dengan cara berbagi pengetahuan dan melatih berbagai keterampilan sehingga mendorong penghayatan sikap yang baik terhadap kehidupan. Menurut Pasal 1 UU Sistem Pendidikan 20 Tahun 2003, pendidikan adalah lingkungan belajar dan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan keterampilan, jiwa keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, dan keluhuran jiwa. Ia berpendapat bahwa ada upaya sadar dan malu-malu untuk menciptakan suatu proses (Umi, Musya'Adah, 2020). Kepastian para pendidik, ayah, ibu dan guru untuk menekankan pengajaran dan pembiasaan anak sejak dini agar mereka berhasil dalam proses literasi anal. (Elok Aini Sulthon, 2023).

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk memanusiakan manusia, berusaha membentuk kepribadian yang lebih tinggi, menitikberatkan pada pendewasaan sifat logika, hati, akhlak dan keimanan, sehingga karya pendidikan pendidik akan menghasilkan lulusan yang kreatif dan dapat diterima masyarakat (Khusnul Khovia, 2023).

Pendidikan menjadi landasan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Negara maju merupakan negara yang lebih memperhatikan pendidikannya, karena pendidikan merupakan investasi dalam pembangunan negaranya. Pendidikan mempersiapkan manusia dengan pengetahuan dan keterampilan berbeda untuk masa depan. Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan kepada anak bangsa harus berkualitas (Eci, 2019: 22). Pembelajaran yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis merupakan keterampilan terpenting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar (Widyaningrum et al, 2019: 191). Tentunya yang diprioritaskan di kelas adalah siswa mampu membaca kata dan kalimat yang mudah dipahami dengan benar dan lancar (Magdalena dkk, 2021: 244).

Meningkatkan kualitas atau mutu pendidik merupakan proses yang sangat penting, mengingat seorang pendidik atau guru merupakan *key factor* (faktor kunci) dalam dunia pendidikan, Pendidik yang bermutudan berkualitas akan memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik sebagai objek dan subjek utama dalam dunia pendidikan dengan menggunakan berbagai alat atau metode yang sesuai. Akan tetapi problematika yang terjadi saat ini menyatakan bahwa kualitas atau mutu pendidik di Indonesia masih sangat jauh dari kategori ideal (Rokhmawati, dkk. 2023).

Dalam keterampilan berbahasa pendidik berperan penting untuk belajar bahasa Indonesia dimana keterampilan berbahasa ada empat, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Semua keterampilan tersebut dipelajari secara bertahap sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Literasi dan

literasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik peserta didik. Keterampilan tersebut tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemahaman pelajaran bahasa Indonesia, namun juga memberikan kontribusi yang signifikan pada banyak mata pelajaran lainnya. Di kelas IV sekolah dasar, peningkatan kemampuan membaca merupakan salah satu fokus utama kurikulum. Namun tantangan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa seringkali bersumber dari kurangnya minat membaca dan terbatasnya tersedianya lingkungan belajar yang menarik dan efektif.

Big book adalah salah satu lingkungan belajar yang dianggap sebagai alat potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Big Book* merupakan buku berukuran besar yang dilengkapi teks dan gambar menarik sehingga mudah dibaca oleh siswa. Menggunakan buku berukuran besar untuk belajar dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan media ini, guru juga dapat mengajar membaca dengan lebih efektif karena seluruh kelas melihat teks pada waktu yang bersamaan (Rama-dhan et al. 2021). Media massa merupakan alat yang memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran (Siti Shofiyah, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa menggunakan buku berukuran besar dapat meningkatkan minat membaca siswa dan membantu mereka lebih memahami teks. *Big Book* tidak hanya merupakan alat untuk meningkatkan keterampilan teknis membaca, tetapi juga merupakan cara untuk memperkenalkan kosakata baru, meningkatkan keterampilan komunikasi dan mengembangkan pemikiran kritis.

Media pendidikan merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar (PBM) untuk mencapai maksud dan tujuan pendidikan secara umum di sekolah. Guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan lingkungan belajar. Media pendidikan menyampaikan pesan pendidikan antara pengirim dan penerima sedemikian rupa sehingga dapat menggugah pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, namun seringkali guru memilih alat peraga yang kurang tepat (Khusnul Khovia dan Titin Mariatul Qiptiyah, 2024).

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Membaca adalah kunci untuk menimba ilmu dan membuka jendela dunia. Pada saat yang sama, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut terciptanya manusia yang gemar membaca. Orang yang gemar membaca memperoleh ilmu dan pemahaman baru sehingga meningkatkan kecerdasannya sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa depan (Rohmatul Ummah, 2024).

Dalam konteks kelas IV, penerapan *Big Book* menjadi penting, karena siswa masih dalam tahap transisi dari membaca sederhana ke pemahaman yang lebih kompleks. Penggunaan buku besar diharapkan dapat memberikan solusi terhadap beberapa permasalahan umum dalam pembelajaran membaca, seperti pelepasan siswa dan rendahnya motivasi membaca. Dengan media ini siswa dapat lebih mudah memahami bacaan karena disajikan lebih menarik dan interaktif (Khasanah, 2022).

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji efektivitas penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Bodang 01 Lumajang. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan buku berukuran besar

serta memberikan rekomendasi bagi guru agar efektif menerapkan media tersebut di kelas. Melalui pendekatan ini, harapannya adalah menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan memperkuat landasan akademiknya untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang, menurut Pay Ningsih wali kelas IV dapat diketahui beberapa siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan huruf sehingga pada saat membaca mereka sering kebingungan. Ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca siswa. Dampak dari Guru yang belum menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, Jam kunjungan perpustakaan rendah, dan siswa masih terlalu sibuk untuk bermain, daftar hadir siswa hanya beberapa siswa saja di dalam perpustakaan, bahkan perpustakaan yang ada di sekolah itu sendiri jarang dibuka.

Berdasarkan latar belakang di atas penyebab permasalahan utama adalah rendahnya keterampilan membaca siswa. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut guru kelas IV menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang. Untuk membuktikan dugaan tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Nana Syaodih Sukmadi, 2011). Jenis penelitian ini adalah studi kasus (Abercrombie, N., Hill, S., & Turner, B. S., 1984). Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan dokumentasi ((Basrowi & Suwandi, 2008). Analisa data penelitian ini Data Reduction/Condition Data, Data Display (Penyajian Data), Conclusion Drawing/Verification (Moleong, 2021). Triangulasi penelitian ini adalah tehnik dan sumber (Sugiyono, 2019).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Penerapan media Big Book dalam pembelajaran membaca di kelas SDN Bodang 01 Lumajang

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang. Proses penerapan media Big Book dilakukan saat mata Pelajaran Bahasa Indonesia dibagi dalam beberapa tahap:

a. Persiapan dan Perencanaan

- 1) Memilih *big book* yang tepat:** Guru memilih buku besar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa. Buku-buku pilihan mempunyai cerita menarik, ilustrasi jelas dan teks terkait kurikulum.
- 2) Perencanaan pembelajaran:** Guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan Buku Besar yang berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah aktif serta alat dan bahan yang diperlukan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Pembacaan Ekspresif: Guru membacakan cerita dari buku berukuran besar dengan ungkapan yang menarik dan intonasi yang sesuai untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami cerita dengan lebih baik. dari.
 - 2) Interaksi Aktif Selama Pembacaan: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa saat mereka membaca untuk mendorong pemikiran kritis dan partisipasi aktif. Pertanyaannya antara lain membuat prediksi tentang alur cerita, mengidentifikasi karakter, dan memahami arti kata-kata baru.
 - 3) Penggunaan Ilustrasi: Ilustrasi buku berukuran besar digunakan untuk menjelaskan cerita dan konsep yang sulit dipahami. Guru memperlihatkan gambar pada saat membaca untuk menghubungkan teks dengan gambar.
- c. Aktivitas Lanjutan Setelah Pembacaan
- 1) Diskusi Kelompok: Setelah pembacaan, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan cerita. Diskusi ini membantu siswa lebih memahami teks dan berbagi perspektif dengan teman-temannya. dari.
 - 2) Kegiatan Kreatif: Siswa diminta untuk melakukan aktivitas kreatif seperti menggambar adegan dari cerita, membuat kartun sederhana berdasarkan cerita, atau menulis ulang bagian cerita dengan kata-kata mereka sendiri.
 - 3) Latihan Pemahaman Teks: Guru memberikan latihan pemahaman yang fokus pada gagasan utama, rincian penting, kosa kata baru, dan kesimpulan. Latihan ini membantu siswa lebih memahami teks yang mereka baca.
- d. Evaluasi dan Umpan Balik
- 1) Penilaian Formatif: Guru menggunakan berbagai metode penilaian formatif, seperti kuis singkat, pertanyaan lisan, dan lembar kerja, untuk menilai pemahaman siswa selama dan setelah membaca.
 - 2) Umpan Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa tentang membaca, menunjukkan area yang perlu ditingkatkan, dan memuji pencapaian.
- e. Penguatan dan Pengulangan
- 1) Pengulangan Cerita: Guru mengulangi pembacaan cerita yang sama beberapa kali untuk memperkuat pemahaman dan ingatan siswa. Setiap kali Anda membaca, fokuslah pada aspek cerita yang berbeda, seperti alur cerita, karakter, atau pesan moral.
 - 2) Penggunaan Cerita Berjenjang: Guru menggunakan buku-buku besar yang tingkat kesulitannya tinggi untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa secara bertahap, mulai dari cerita sederhana hingga cerita yang lebih kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian, menurut teori Restian dkk. "Menerapkan *Big Book* di Kelas Pemilihan Buku": Guru hendaknya memilih buku bagus yang cerita atau teksnya sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa. Buku harus memiliki ilustrasi yang menarik dan teks yang sesuai dengan kurikulum. Strategi pembelajaran: Guru dapat memanfaatkan *Big Book* untuk berbagai kegiatan

pembelajaran, seperti membaca bersama, diskusi kelas, memperkenalkan kosakata baru, dan melatih pemahaman. Guru juga dapat mengembangkan kegiatan tambahan, seperti membuat cerita baru berdasarkan ilustrasi *Big Book*. Penilaian dan umpan balik: Selama dan setelah membaca *Big Book*, guru hendaknya memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan penilaian untuk menilai pemahaman dan bacaan siswa (Restian dkk, 2019).

2. Respons siswa terhadap penggunaan media *big2 book* dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang

Berdasarkan observasi dan temuan penelitian respon siswa terhadap penggunaan media *big book* dalam membaca di kelas IV menggunakan mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan hasil analisis respons siswa sebagai berikut:

a. **Antusiasme dan Keterlibatan Siswa:**

- 1) Siswa menunjukkan antusiasme yang besar ketika guru mulai membaca *Big Book*. Mereka tampak lebih fokus dan tertarik dengan cerita yang disajikan
- 2) Saat membaca, siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan berpartisipasi dalam diskusi tentang cerita.
- 3) Banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat tentang cerita tersebut.

b. **Interaksi Selama Pembelajaran:**

- 1) Siswa tertawa, bersorak atau menunjukkan reaksi emosional lainnya ketika guru membacakan bagian cerita yang menarik atau lucu.
- 2) Siswa tampak lebih berani dan percaya diri berbicara di depan kelas ketika diminta menyampaikan pemahamannya atau menceritakan kembali sebagian cerita. dari.

Berdasarkan hasil temuan, sebagian besar siswa menyatakan mereka senang menggunakan *Big Book* untuk belajar membaca. Siswa beranggapan bahwa buku besar membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Para siswa juga mengatakan bahwa mereka lebih mudah memahami cerita yang mereka baca dari *Big Book* dibandingkan dengan buku teks biasa. Membaca *Big Book* mencakup ilustrasi besar dan penuh warna yang membantu siswa memahami konteks cerita dan kata-kata yang baru saja mereka temui. Hal ini sejalan dengan teori minat membaca. Buku dirancang untuk menarik perhatian siswa dengan gambar yang besar, cerah, dan cerita yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat membaca siswa yang seringkali rendah. Memfasilitasi pembelajaran kelompok: berkat volumenya yang besar, *Big Book* ini memungkinkan siswa membaca bersama di bawah bimbingan guru. Ini mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif. Meningkatkan pemahaman teks: berkat visualisasi yang jelas, siswa dapat lebih mudah memahami cerita atau informasi yang disampaikan. Ilustrasi yang menarik membantu memahami konteks dan detail cerita. Pengembangan kosakata: Membaca bersama memungkinkan guru memperkenalkan kata-kata baru dan membantu siswa memahami arti dan penggunaan kata-kata tersebut dalam konteks (Muawwanah dkk, 2021).

Respon siswa terhadap penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang Siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca di luar kelas setelah mengalami pembelajaran dengan *Big Book*. Mereka menyatakan minat untuk mencari buku cerita lain yang mirip dengan *Big Book* yang digunakan di kelas. Siswa merasa bahwa penggunaan *Big Book* membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca. Mereka merasa lebih percaya diri dalam membaca di depan kelas karena sering berlatih dengan *Big Book*. Siswa juga menyebutkan bahwa mereka belajar banyak kata-kata baru dari *Big Book* dan mampu memahami makna kata-kata tersebut melalui konteks dan gambar.

Berdasarkan observasi dan wawancara Penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai Pengalaman Belajar yang Menyenangkan siswa menikmati cerita-cerita yang dibacakan dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran karena mereka bisa berinteraksi dengan cerita dan teman-teman mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi, merasa lebih mudah memahami teks, dan lebih termotivasi untuk membaca. Ilustrasi menarik dalam *Big Book* memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap cerita.

KESIMPULAN

1. Penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang: penerapan media *Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang melibatkan kombinasi dari pemilihan buku yang tepat, pembacaan ekspresif, interaksi aktif, kegiatan lanjutan yang kreatif, evaluasi formatif, dan umpan balik konstruktif. Strategi-strategi ini secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa, meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam membaca, serta memperkuat pemahaman mereka tentang teks.
2. Respons siswa terhadap penggunaan media *big book* dalam pembelajaran membaca di kelas IV SDN Bodang 01 Lumajang: Penelitian menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi, merasa lebih mudah memahami teks, dan lebih termotivasi untuk membaca. Ilustrasi menarik dalam *Big Book* memainkan peran penting dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap cerita.

REFERENSI

- Aprizia. 2019. Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga Sd Negeri Pilang 02. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Eci. 2019. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan standar Nasional Pendidikan. Bengkulu : Universitas Bengkulu

- Febrianti. 2022 Penerapan Media Pembelajaran Big Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurun Najah Kota Jambi. Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fitriana. 2017. Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas III B SD Negeri Jageran. Yogyakarta : Yogyakarta State University.
- Khasanah, Uswatun, and Mohammad Atwi Suparman. Model pembelajaran keterampilan berbicara anak usia dini menggunakan big book: Konsep dan aplikasinya. Prenada Media, 2022.
- Khovia, K. (2023). PENERAPAN ROLE MODEL STUDENT FAC PENERAPAN ROLE MODEL STUDENT FACILLITATOR AND EXPLANING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDI AL-ASNA BARAT LUMAJANG. *Journal of Basic Education*, 2(1), 134-144.
- Khovia, K. (2024). PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIMA CONDRO JEMBER: PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI MIMA CONDRO JEMBER. *Journal of Basic Education*, 2(2), 211-217.
- Magdalena dkk. 2021. Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV Di SDN Gondrong 2. 3, 10.
- Mu'awwanah, Uyu, and Umayah Umayah. "Pengembangan Media Buku Pintar Bahasa Jawa Banten Sebagai Sarana Literasi Anak Usia Dini." (2021).
- Musya'Adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Aulada: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 2.1 (2020): 9-27.
- Rahayu. 2019. Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas II Sd Negeri 153 Walimpong Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Makasar : Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Ramadhan, Nuri, and Khairunnisa Khairunnisa. "Efektivitas penggunaan media pembelajaran big book subtema indahnya keberagaman budaya negeriku." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* (2021): 49-60.
- Restian, Arina, and Suhesti Maslikah. "Pengembangan Media Big Book Belajar Bersama Dodo Dan Teman-Teman Untuk Pembelajaran Tematik Kelas Iv Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5.2 (2019): 457100.
- Rokhmawati, D. M., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1), 1.\

- Sepriadi (2020) Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis exe- learning sebagai penunjang belajar siswa pada pokok bahasan suhu dan kalor. Undergraduate thesis, IAIN Palangka Raya
- Shofiyah, S. (2023). Pembelajaran Menghafal Juz 'Amma Melalui Metode Flash Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahmah Yosowilangun. *Journal of Basic Education*, 2(1), 156-167.
- Sulthon, E. A., & Nafia'ah, J. SINERGITAS GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI SD NU PADOMASAN.
- Simanjuntak. 2022. Meningkatkan minat baca siswa menggunakan media Big Book di kelas III SDN 2 Palangka Raya, Palangka Raya : Universitas Palangkaraya.
- Syabrina & Sulistiyowati. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya.
- Ummah, R. (2024). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA TUBOKAS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1 MI ZAINUL ANWAR KRAKSAAN PROBOLINGGO. *Journal of Basic Education*, 2(2), 218-226.
- Widyaningrum dkk. 2019. Kajian Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 189-199.